

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta – fakta dan prinsip – prinsip dengan sabar, hati – hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.<sup>42</sup> Jadi, metode penelitian adalah suatu rancangan pendekatan yang digunakan pada saat penelitian untuk mengumpulkan data yang akan digunakan sebagai dasar menyusun kesimpulan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu menggambarkan masalah sebenarnya yang ada di lapangan, kemudian direfleksikan dan dianalisis berdasarkan teori menunjang dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan di lapangan. Menurut Mahi, pendekatan kualitatif lebih mengutamakan segi proses daripada output dan dimungkinkan bahwa dengan proses akan terlihat hubungan – hubungan yang jelas dari objek yang sedang diteliti dan dapat memberikan pemaknaan yang utuh atau kontekstual dari fokus yang ditelaah.<sup>43</sup> Penelitian kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk

---

<sup>42</sup> Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara,2006),24

<sup>43</sup> Mahi M. Hikmat, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011),40

menelusuri dan mendapatkan gambaran secara jelas tentang situasi dan tingkah laku siswa saat diberikan metode yang dipilih peneliti.

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan secara bersiklus. Penerapan jarimatika untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa ini dilakukan di MI Al-Fithrah Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK/*Classroom Action Research*).

## **B. Setting Penelitian**

### 1. Lokasi Sekolah

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MI Al-Fithrah yang terletak di Jalan Kedinding Lor No.99 Surabaya.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014 / 2015.

### 3. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 2B MI Al-Fithrah. Banyaknya siswa yang menjadi subyek penelitian ini sebanyak 30 siswa dengan jumlah siswa laki – laki 20 siswa dan perempuan 10 siswa.

### 4. Mata Pelajaran

Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Matematika materi perkalian bilangan.

### C. Variabel yang Diteliti

1. Variable Input : Siswa Kelas 2B MI Al-Fithrah Surabaya
2. Variable Proses : Metode Jaritmatika
3. Variable Output : Peningkatan Hasil Belajar Materi Perkalian Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas 2B MI Al-Fithrah Surabaya

### D. Rencana Tindakan

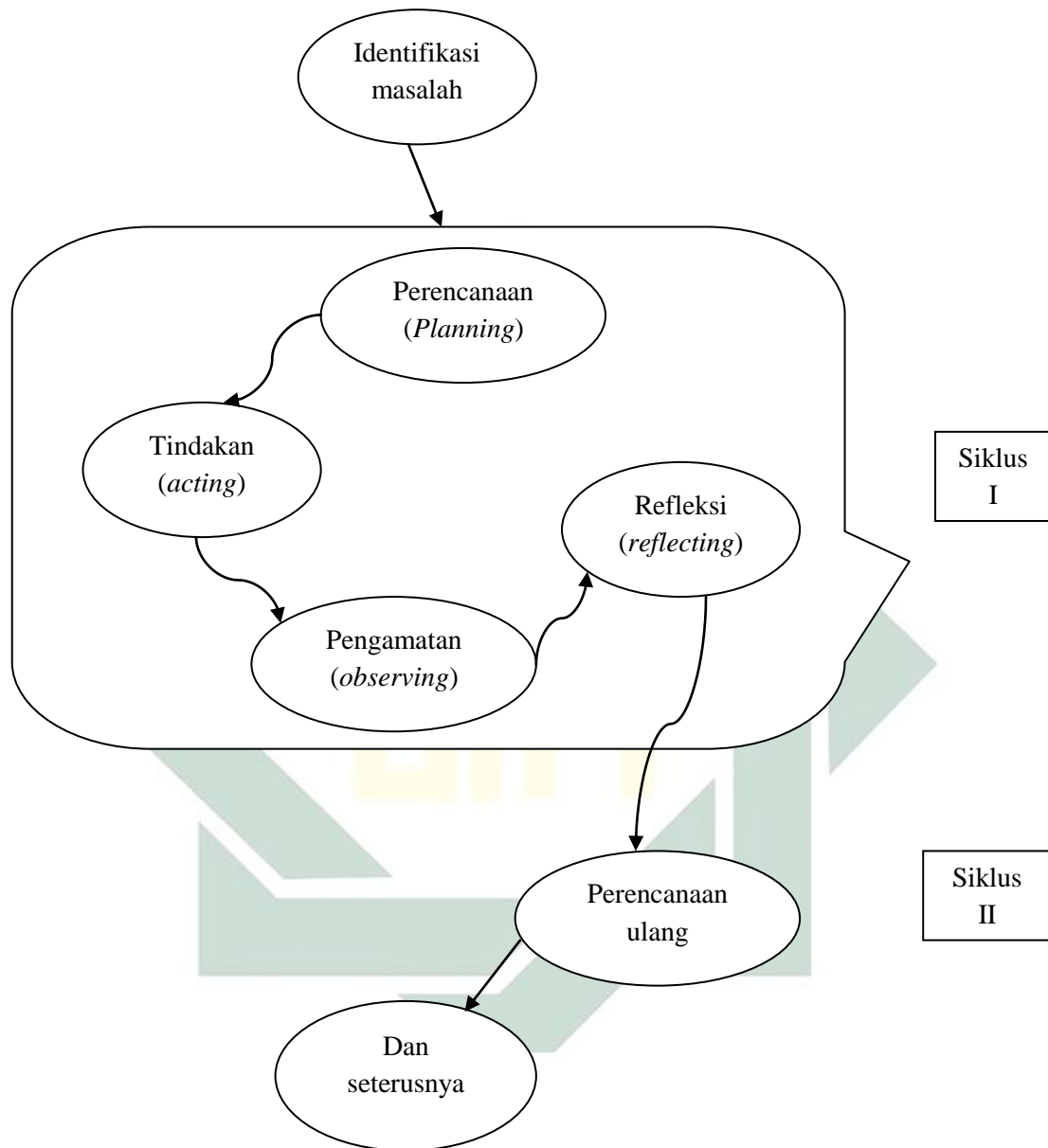
Ada empat macam model penelitian tindakan kelas yaitu model Kurt Lewin, model Kemmis, dan model Kobhin Mc Taggart, model John Elliot, dan model Dave. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu jenis model penelitian yaitu model penelitian Kurt Lewin.

#### 1. Model Kurt Lewin

Konsep pokok penelitian tindakan Kurt Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu : (a) perencanaan (*planning*), (b) tindakan (*acting*), (c) pengamatan (*observing*), (d) refleksi (*reflecting*).<sup>44</sup> Hubungan keempat komponen tersebut dipandang sebagai siklus yang dapat digambarkan pada diagram berikut:

---

<sup>44</sup> Hamzah,dkk, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional* (Jakarta : Bumi Aksara,2012),86



**Diagram 3.1**  
**Konsep Pokok Penelitian Tindakan Kurt Lewin**

Dari berbagai model PTK, penelitian “Penerapan Metode Jarimatika Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Perkalian Untuk Meningkatkan

Konsentrasi Belajar Siswa Kelas 2B MI Al-Fithrah Surabaya” menggunakan model Kurt Lewin. Berikut langkah – langkah model Kurt Lewin :

- a. *Perencanaan/Planning*. Pada tahap ini, kegiatan yang harus dilakukan adalah (1) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); (2) mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas; (3) mempersiapkan instrumen penelitian seperti lembar angket maupun lembar observasi guru dan siswa.
- b. *Tindakan/Acting*. Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan dalam RPP dalam situasi yang aktual, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada tahap ini angket disebar kepada siswa sebelum menutup pembelajaran untuk mengetahui tingkat konsentrasi belajar siswa.
- c. *Pengamatan/Observing*. Pada tahap ini, yang harus dilakukan adalah (1) mengobservasi guru dalam mengajar dan perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran; (2) memantau kegiatan pembelajaran siswa selama berlangsung; (3) mengamati pemahaman tiap – tiap siswa terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK.
- d. *Refleksi/Reflecting*. Pada tahap ini, yang harus dilakukan adalah (1) mencatat hasil observasi; (2) mengevaluasi hasil observasi; (3)

menganalisis hasil pembelajaran; (4) mencatat kelemahan – kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya.

Berikut adalah perencanaan pra siklus (tindakan sebelum melakukan siklus I dan siklus II):

1. Melakukan kunjungan ke lembaga sekolah terkait.
2. Merencanakan tindakan yang akan dilakukan.
3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
4. Menyiapkan instrumen penelitian seperti angket, pedoman wawancara, format observasi guru dan siswa.
5. Membuat materi yang akan disampaikan.

### **Rencana Tindakan Pada Tiap Siklus**

1. Perencanaan pada tiap siklus berdasarkan identifikasi penyebab masalah yang dilakukan pra siklus oleh guru, kegiatan tersebut meliputi:
  - a. Menentukan pokok bahasan.
  - b. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
  - c. Merancang metode dan skenario kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
  - d. Membuat alat pedoman observasi untuk mengetahui konsentrasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar.
  - e. Menyiapkan instrumen untuk pengumpulan data.
  - f. Penyusunan evaluasi belajar peserta didik.

2. Pelaksanaan Tindakan : jabaran tindakan yang akan dilaksanakan, skenario kerja tindakan perbaikan dan prosedur tindakan yang akan ditetapkan. Pelaksanaan tindakan juga merupakan tahap implementasi tindakan dari skenario pembelajaran yang telah direncanakan, artinya tindakan yang dilakukan relevan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Penggunaan metode jarimatika diimplementasikan ada pada kegiatan inti yaitu
  - a. Siswa menyimak guru menjelaskan tentang metode jarimatika.
  - b. Siswa mempraktikkan metode jarimatika dibantu oleh guru.
  - c. Siswa melakukan tepuk berantai dan yang terakhir namanya dipanggil dia harus menjawab soal perkalian dengan metode jarimatika.
  - d. Siswa diberi latihan soal oleh guru
  - e. Setelah selesai soal latihan dibahas bersama dengan cara memanggil siswa kedepan untuk mempraktikkan metode jarimatika.
  - f. Guru memberikan penguatan.
3. Observasi : Peneliti merekam berbagai peristiwa yang sesuai dengan fokus masalah, mengobservasi kegiatan gurur maupun siswa serta mengambil foto kondisi siswa dan berbagai peristiwa yang terjadi terkait fokus penelitian.

4. Refleksi : Merefleksi apakah hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan konsentrasi belajar pada mata pelajaran matematika materi perkalian. Langkah selanjutnya adalah mencatat kekurangan pada siklus I untuk menetapkan apakah perlu dilanjutkan pada siklus II.

## **E. Data dan Cara Pengumpulannya**

### **1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber, yakni siswa dan guru.

#### **a. Siswa**

Untuk mendapatkan data selama kegiatan belajar mengajar.

#### **b. Guru**

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi metode jarimatika, konsentrasi belajar siswa dan aktivitas guru terhadap kegiatan proses belajar.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, observasi, dokumentasi, dan wawancara.

#### **a. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Observasi juga berarti sebuah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis



mengenaai fenomena social dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.<sup>45</sup> Dalam observasi melibatkan 2 komponen yaitu si pelaku observasi yang lebih dikenal sebagai observer dan obyek yang diobservasi yang dikenal sebagai observee.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada saat pembelajaran berlangsung. lembar observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru dan siswa selama kegiatan PBM. Lembar pengamatan ini sangat diperlukan dalam kegiatan refleksi sebagai upaya untuk menguji keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan pembelajaran pada setiap siklus dan untuk menentukan tindak lanjut dalam siklus berikutnya.

b. Angket

Penelitian ini menggunakan model angket tertutup, yaitu subjek menjawab pertanyaan dengan memilih pilihan jawaban yang sudah tersedia. Alasan digunakan angket ini adalah untuk efisiensi waktu, biaya dan tenaga, disamping itu memiliki kelebihan yakni mendapat banyak data dalam waktu yang singkat.<sup>46</sup> Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket konsentrasi belajar yang digunakan untuk mengukur tingkat konsentrasi belajar siswa.

---

<sup>45</sup> Ronny H Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), 62.

<sup>46</sup> Muhriz Mudzoffar, *Studi Tentang Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa SMPN 37 Surabaya*, Skripsi, (Surabaya: Unesa, 2012), 31.

c. Wawancara

Wawancara disebut juga dengan *interview*. wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara jenis bebas terpimpin, artinya peneliti melakukan tanya jawab (wawancara) secara bebas tetapi daftar pertanyaan yang diajukan telah disusun sebelumnya.

d. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, artinya barang – barang tertulis. Dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data – data yang sudah ada. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini meliputi jumlah guru, jumlah siswa, daftar nilai siswa dalam materi bahasa jawa, dan foto – foto selama proses penelitian tindakan kelas berlangsung.

3. Instrumen Penelitian

Sesuai teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen – instrumen yang dipakai yaitu :

a. Lembar observasi

Penelitian ini menggunakan lembar observasi siswa yang berguna untuk mengukur tingkat aktivitas siswa dalam kelas 2B MI Al-Fithrah

---

<sup>47</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2013),216

Surabaya dalam kegiatan proses belajar mengajar mata pelajaran Matematika materi perkalian melalui metode Jaritmatika. Selain itu digunakan pula lembar pengamatan aktivitas guru yang gunanya adalah untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode Jaritmatika.

b. Wawancara

Panduan wawancara dalam kegiatan ini peneliti menggunakan jenis panduan wawancara bebas terpimpin sebagai instrument. Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah siklus kepada guru maupun siswa dengan sampel acak.

c. Angket

Berupa butir-butir angket yang diberikan kepada setiap siswa untuk mengukur konsentrasi siswa. Berikut adalah kisi-kisi angket konsentrasi siswa.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Angket Konsentrasi Belajar**

Indikator	Butir Instrumen	Nomor	Aspek yang Dinilai	
			Kesesuaian	Ketepatan
Konsentrasi		Butir Angket	dengan Indikator Konsentrasi	Bahasa yang Digunakan







Minat siswa	Suka pelajaran Matematika terutama materi perkalian	18									
	Belajar di rumah sebelum materi disampaikan sebelumnya	19									
	Sangat bersemangat saat mata pelajaran Matematika terutama materi perkalian	20									

d. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini terdiri jumlah guru, jumlah siswa, dan foto – foto selama proses penelitian tindakan kelas berlangsung. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data – data yang ada pada lembaga sekolah sebagai penunjang data.

**F. Analisis Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data perpaduan dari data kuantitatif dan data kualitatif. Dengan demikian analisis data dari penelitian ini adalah analisis deskripsi kuantitatif dan deskripsi kualitatif yang dibandingkan

pada tiap siklus. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan analisis data sebagai berikut:

a. Analisis data angket

Untuk mengetahui peningkatan konsentrasi belajar siswa mata pelajaran Matematika materi perkalian dengan menggunakan metode jarimatika adalah menggunakan angket yang terdiri dari 20 item. Hasil angket ini kemudian dianalisis menggunakan statistik kuantitatif dengan skala 1-3. Adapun intepretasinya adalah 1 = tidak pernah, 2 = kadang – kadang, dan 3 = selalu. Skor yang di peroleh setiap siswa kemudian dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Skor perolehan} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Setelah di hitung nilai perolehan setiap siswa, kemudian dihitung rata - rata tingkat konsentrasi belajar siswa seluruhnya dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

$X$  = Nilai rata - rata

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor siswa

$n$  = Jumlah seluruh siswa



Hasil penelitian keseluruhan akan diklasifikasikan ke dalam bentuk penyekoran nilai dengan menggunakan criteria sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kriteria ketetapan hasil angket konsentrasi siswa**

No	Kriteria	Skor
1.	Sangat Baik	86 - 100
2.	Baik	76 - 85
3.	Cukup	66 - 75
4.	Rendah	< 66

b. Data hasil observasi guru dan siswa

Observasi terhadap guru sebagai pengajar dan observasi terhadap siswa sebagai pelajar, akan dicari prosentase kemampuan guru dan siswa dalam proses pembelajaran Matematika materi perkalian dengan menggunakan metode jarimatika. Adapun analisis observasi di hitung dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Kemudian nilai dari  $\bar{x}$  di substitusikan ke dalam rumus berikut ini:

$$\text{Nilai perolehan akhir} = \frac{\text{skor rata - rata}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Skor rata - rata

$\sum x$  = Jumlah semua skor

n = Jumlah item pernyataan

Untuk memberikan makna terhadap penyekoran, maka digunakan ketetapan penilaian terhadap aktivitas guru dan siswa sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kriteria ketetapan hasil observasi guru dan siswa**

No	Kriteria	Skor
1.	Sangat Baik	76 - 100
2.	Baik	51 - 75
3.	Cukup	26 - 50
4.	Rendah	< 25

Selain itu ada juga analisis data kualitatif adalah data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang suasana pembelajaran serta fakta sesuai data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan konsentrasi belajar siswa dan untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

### **G. Indikator Kinerja**

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat ketercapaian dalam proses pembelajaran dari kegiatan tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki pembelajaran pada kelas.

Adapun indikator kinerja dalam penelitian ini adalah:

1. Minimal konsentrasi belajar siswa kelas 2B MI Al-Fithrah Surabaya adalah 80.
2. Proses pembelajaran berjalan dengan baik yang dapat diketahui dari hasil observasi guru.

### **H. Tim Peneliti Dan Tugasnya**

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi, kolaborasi yang dimaksud adalah peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan. Guru mata pelajaran Matematika kelas 2B MI Al-Fithrah Surabaya inilah yang menjadi pihak kolaborator pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini sekaligus bersama – sama terlibat dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan reflektif pada tiap siklus. Penelitian ini dilaksanakan dengan tahapan pertama, dan jika diperlukan lagi penelitian maka akan dilaksanakan tahapan berikutnya untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Adapun tim peneliti yang terlibat langsung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti :

- a. Nama : Zumrotul Fauziah  
b. NIM : D77211077  
c. Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI  
d. Tugas :

- 1) Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan penelitian.
- 2) Menyusun RPP, format observasi, dan instrumen penelitian.
- 3) Terlibat dalam semua jenis kegiatan.
- 4) Menyusun laporan penelitian.

2. Pembimbing

- a. Nama : Halala F.B, S.Pd.I  
b. Jabatan : Guru kelas 2B  
c. Tugas :

1. Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan.
2. Mempersiapkan kegiatan belajar mengajar.
3. Bertanggung jawab dalam semua jenis kegiatan.